BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapat hasil yang tepat pula. artinya apabila sesorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan di selidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif furchan adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada dalam penelitian.³¹

Penelitian adalah suatu proses sistematis dan analisis yang logis terdapat data untuk menetukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

37

³¹Arif Furhan, Pengan tar Penelitian Dalam Pendidikan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) h.50

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu " pengaruh wisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah masyarakat dupak masigit kecamatan bubutan suarabaya ", penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan datadata lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³² Dilihat dari permasalahannya penelitian ini termasuk penelitian eksplanatif yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis. Format eksplanasi dimaksud untuk menjelaskan hubungan, perbedaan, pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Karena itu penelitian eksplanasi menggunakan sampel dan hipotesis³³.

Beberapa format eksplanasi digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori, juga dikatakan penelitian eksplanasi memilki kredibilitas untuk mengukur dan menguji hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik.

³²Margono, *Metodologi Pendidikan*, (jakarta : rhieneka Cipta, 1977) h.31

³³Burhan bungin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (jakarta: kencana prenada media group, 2005) h.38

Setiap penelitian selalu menggunakan teori. Kerlinger (1987) mengemukakan teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematik, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.¹⁵

Teori adalah seperangkat dalil atau prinsip umum yang berkaitan mengenai aspek-aspek suatu realitas³⁴. Sedangkan fungsi teori adalah menerangkan, meramalkan, atau memprediksi dan menemukan keterpautan fakta-fakta secara sistematis. Kerangka teori ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan batasanbatasan teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

Teori yang cocok dengan penelitian dengan judul pengaruhwisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah masyarakat dupak masigit kecamatan bubutan suraabaya, yaitu teori struktural fungsionalisme. Teori ini berkaitan dengan bahwa tindakan manusia itubersifat voluntaristik, artinya bahwa tindakan itu didasarkan pada dorongan kemauan, dengan mengindahkan nilai, ide, dan noram yang disepakati. Tindakan individu manusia memiliki kebebasan untuk memilih sarana (alat) dan tujuan yang akan dicapai dipengaruhi lingkungan

³⁴Sugiono, Membangun Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta, 2005)h.41

atau kondisi-kondisi, dan apa yang dipilih tersebut dikendalikan oleh nilai dan norma.

Teori struktural fungsionalisme menunjukan bahwa tujuan yang diacapai dapat terpengaruhi oleh lingkungan dan kondisi-kondisi tertentu.

B. Objek Penelitian dan Populasi penelitian

Pengaruh wisata religi ziarah wali terhadap peningkatan Ibadah Shalat berjamaah warga Dupak Masigit Surabaya, jadi yang merupakan objek penelitian adalah warga Dupak Masigit Surabaya. Hal ini sangat membantu kinerja peneliti dalam melakukan proses penelitian.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian dari penelitian ini adalah wisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi objek penelitian yang nantinya digeneralisasikan.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh wisata religi ziarah wali songo terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah warga dupak masigit surabaya yang berjumlah 120 orang.

³⁵Sumarto, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) h.39

2. Teknik sampling

Teknik Sampling adalahUntuk menentukan sampel yang diteliti, maka harus dilakukan terlebih dahulu teknik sampling. Teknik sampling adalah tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random* sampling, atau biasa disebut dengan teknik sampel acak. Jadi peneliti memilih secara acak siapa saja yang akan dijadikan responden dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Wisata religi Ziarah Wali Songo Terhadap Peningkatan Ibadah Shalat Berjamaah Masyarakat Dupak Masigit Kecamatan Bubutan Surabaya. Dalam teknik ini semua unit populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan pengambilan sampelnya dilakukan secara acak. Meskipun secara acak, karena sifatnya populasi bersifat homogen, sampel yang dihasilkan dari teknik ini tetap merupakan sampel yang representatif.³⁶

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³⁷ Disini peneliti menggunakan salah satu tehnik pengambilan sampel yaitu *random sampling. Random sampling*adalah pengambilan secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua anggota populasi diberi

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Pendekatan* (jakarta:Rhieneka Cipta, 2002)h.130

³⁶Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*,(Semarang: walisongo Press, 2009), hlm. 186-188.

kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. ³⁸alasan kenapa peneliti mengmabil sampel ini karena jumlah warga dupak masigit RT17 RW II yang berjumlah sekitar 120 orang dan sangat memungkinkan untuk diteliti oleh peneliti.

Mengenai jumlah sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer atau pedoman, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³⁹

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi 120 dengan jumlah sampel 30 orang.

C. Variabel Dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dinyatakan dengan angka atau kata. 40 Skripsi ini berjudul pengaruh wisata religi ziarah wali songo

³⁸Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif- Kuantitatif* , (Yogyakarta: UIN Maliki Press)h.260

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur suatu Penelitian suatu Pendekatan* H.135

⁴⁰Iqbal Ihsan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* (jakarta: Bumi Aksara, 2004)h.13

terhadap peningkatan ibadah shalat berjamaah warga dupak masigit kecamatan bubutan surabaya. Jadi dalam hal ini ada dua variabel yaitu :

1. Independen Variabel

Yang merupakan variabel bebas atau independen variabel adalah pengaruh wisata religi ziarah wali songo atau yang biasa disebut sebagai variabel X. Dalam skripsi ini yang menjadi variabel X adalah pengaruh wisata religi ziarah wali songo. Variabel ini dibuat berdasarkan:

- 1. frekuensi mengikuti ziarah wali songo
- 2.kertertarikan mengikuti wisata religi ziarah wali songo
- 3. tujuan mengikuti ziarah wali songo

2. Dependen Variabel

Yang merupakan variabel terikat atau dependen variabel adalah ibadah shalat berjamaah atau yang biasa disebut variabel Y. Dalam skripsi ini yang menjadi variabel Y adalah ibadah shalat berjamaah. Variabel ini dibuat berdasarkan:

- 1. intensitas mengikuti ibadah shalat berjamaah
- 2. pemahaman tentang arti shalat
- 3. peningkatan ibadah shalat berjamaah

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode didalamnya hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh tehnik pengumpulan datanya, sebagaimana dikemukakan oleh sutrisno hadi sebagai berikut :

Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada tehnik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat, dan untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan penelitian menggunakan tehnik-tehnik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁴¹

.

⁴¹Ibid... h.64

Ada dua jenis dalam angket yaitu⁴²:

- a. Angket terbuka, memberikan kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Angket tertutup, bahwa peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Kemudian angket yang disusun oleh peneliti terdiri dari 20 butir soal, masing-masing disertai dengan alternatif jawaban dan masing-masing jawaban diberi skor dengan perincian sebagai berikut :

- a. Skor jawaban "a" adalah 3
- b. Skor jawaban "b" adalah 2
- c. Skor jawaban "c" adalah 1

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem angket berstruktur yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan cara tertulis yang disertai dengan alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar jawabannya dapat mudah di analisa, adapun metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh wisata religi ziarah wali songo.

⁴²Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian* (jakarta : Rhineka cipta, 2006)h. 143

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah peneliti.⁴³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti, antara lain gambaran obyek penelitian yaitu : bagaimanakah pertama kali diadakannya wisata religi ziarah wali songo di dupak masigit, tujuan dari pengadaan wisata religi ziarah wali songo, struktur kepanitian dalam kegiatan wisata religi wali songo, dan keadaan warga yang ikut ziarah wali songo.

E. Tehnik analisis data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karekteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.⁴⁴

Dengan demikian, tehnik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan nalalisis yng terdapat pada data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat datanya dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupin

٠

⁴³Margono, Op..Cit, h.181

⁴⁴Sambas ali Muhidin, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian* (Banduung: Pustaka Setia, 2007)h.52

induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁴⁵

Analisa data merupakan inti dalam penelitian. Analisa data ini dilakukan dalam suatu proses penyerdahanaan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan, yang pelaksanaannya mulai dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Untuk mengetahui analisa yang datanya diperoleh dari angket yang disebarkan kepada warga Dupak Masigit dan untuk mengetahui sejauh mana nilai dari mesing-masing vairabel maka selanjutnya adalah memprosentasikan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f_{\overline{N}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuesi

N = jumlah responden

Kemudian dari analisa prosentase tersebut penulis menyimpulkan dengan rumus mencari rata-rata dari prosentase dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

 $^{^{45} \}mathrm{Anas}$ Sudiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)h.180

Keterangan:

M = mean atau rata-rata

 $\sum x = \text{jumlah dari skor-skor yang ada}$

N = *number of cases* (banyak skor yang ada)

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase nilainya dapat ditafsirkan sebagai berikut :

Baik (76%-100%)

Cukup (56%-75%)

Kurang (40%-55%)

Tidak baik (<40%)

Untuk memberikan hipotesisnya, maka penulis akan menyajikan analisis data statistik yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right).\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}.\left\{n.\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" produk moment

n : Jumlah sampel (individu yang diteliti)

 $\sum xy$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

 $\sum x$: jumlah seluruh skor x

 $\sum y$: jumlah sluruh skor y

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terdapat angka indeks korelasi "r" product moment (r_{xy}) pada umumnya di pergunakan pedoman sebagai berikut :

 $Tabel \ 3.1$ Interpretasi terhadap nilai "r" \ r_{xy}

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |